

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Di Keraton Yogyakarta terdapat berbagai aturan yang hingga kini tetap dijunjung tinggi oleh Abdi Dalem Yogyakarta. Salah satunya mengenai aturan berpakaian. Pakaian tidak hanya dianggap sebagai pelindung badan. Namun juga, pakaian mencerminkan tata krama Jawa yang bersumber pada ajaran leluhur. Tata cara berbusana yang benar oleh para Abdi Dalem merupakan cara merawat tradisi dan budaya Jawa agar tetap lestari hingga nanti, seperti busana sikepan yang menjadi identitas mereka.

Di Yogyakarta, busana sikepan kini diperbolehkan dipakai oleh masyarakat umum akan tetapi hanya dipakai di acara tertentu saja di zaman sekarang. Keraton memiliki aturan juga, dimana masyarakat tidak masalah menggunakan busana Sikepan Abdi Dalem selama mereka tidak di Keraton. Pemerintah juga membantu proses pelestariannya, terdapat peraturan dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 3/SE/II/2017 tentang Penggunaan Pakaian Tradisional Yogyakarta Tahun 2017. Adapun simpulan yang bisa penulis uraikan antara lain :

1. Masyarakat, Abdi Dalem dan pemerintah sangat berpengaruh dalam peestarian busana Sikepan Abdi Dalem Yogyakarta
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat umum dan Abdi Dalem seputar busana Sikepan sehingga perlu sosialisasi pengetahuan dengan peran Pemerintah.
3. Aksesibilitas, fasilitas, promosi busana Sikepan Abdi Dalem Yogyakarta sudah cukup maksimal.

Dari analisis SWOT yang sudah diperhitungkan pelestarian busana Sikepan Abdi Dalem sudah dilakukan dengan maksimal oleh masyarakat sebagai pengguna dan yang menjual atau menyewakan (fasilitas), pemerintah yang memberi aturan dan fasilitas, dan Abdi Dalem sebagai pengguna juga hingga saat ini. Untuk lebih melestarikan busana Sikepan Abdi Dalem Yogyakarta dengan menggunakan kekuatan (strengt) yang ada untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*) dan mengurangi kelemahan (*weakness*) untuk menghindari ancaman (*threat*) yang muncul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan busana Sikepan Abdi Dalem begitu penting, maka harus tetap menjaga busana adat apa yang masih ada hingga saat ini.
2. Abdi Dalem lebih merangkul masyarakat umum dalam acara tradisi dan budaya, bukan hanya sebagai penonton, karena saat observasi penelitian yang di rangkul hanyalah RT, RW atau area tempat Abdi Dalem,
3. Pemerintah perlu mengadakan sosialisasi juga seputar busana kepada masyarakat dan Abdi Dalem, bukan hanya ke salon-salon karena untuk menambah pengetahuan mereka.
4. Pembagian brosur juga perlu di Makam Raja Mataram pada saat Abdi Dalem menyewakan busana ke pengunjung guna memperkenalkan busana sikepan, bukan hanya memakai namun pengunjung juga tahu betul apa yang mereka sewakan sebagai salah satu promosi dan menambah pengetahuan.
5. Pengelolaan busana Sikepan di Makam Raja Mataram disarankan memiliki system pengorganisasian agar mempermudah Abdi Dalem dalam system pendanaan.
6. Pemerintah harus memaksimalkan promosi dan tetap mempertahankan promosi yang sudah berjalan.